



## Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024

Emya Natalia Ginting<sup>1</sup>, Oloria Malau<sup>2</sup>, Tianggur Medi Napitupulu<sup>3</sup>, Rida Gultom<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Prodi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,  
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: [emyaginting4@gmail.com](mailto:emyaginting4@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the *Mastery Learning* model on the interest in learning Christian Religious Education of Class XI Students of SMK Negeri 1 Siborong in the 2023/2024 Academic Year. The method used in this study is a quantitative descriptive inferential statistical research method. The population is all class XI students of SMK Negeri 1 Siborong in the 2023/2024 Academic Year, totaling 367 people and a sample of 56 people is determined, which is 15% of the population. Data were collected using a positive closed questionnaire of 40 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the *Mastery Learning* model on the interest in learning Christian Religious Education of Class XI Students of SMK Negeri 1 Siborong Borong in the 2023/2024 Academic Year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained  $r_{xy}$  value =  $0.525 > r_{table} (\alpha = 0.05, n = 56) = 0.226$  thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained  $t_{count}$  value =  $4.529 > t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 54) = 2.000$  thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = 19,48 + 0,70X$ . b) Regression determination coefficient test ( $r^2$ ) = 27.5%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{count} > F_{table} (\alpha = 0.05, dk \text{ numerator } k = 22, dk \text{ denominator } = n-2 = 56-2 = 54)$  which is  $20.49 > 1.39$ . Thus  $H_a$ , namely there is a positive and significant influence of the *Mastery Learning* learning model on the interest in learning Christian Religious Education of Class XI Students of SMK Negeri 1 Siborong Borong in the 2023/2024 Academic Year, is accepted and  $H_0$  is rejected.

**Keywords:** *Mastery Learning Learning Model, Interest in Learning, Christian Religious Education*

**Abstrak :** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian statistik inferensial deskriptif kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 367 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 56 orang yaitu 15% dari jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,525 > r_{table} (\alpha = 0,05, n = 56) = 0,226$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,529 > t_{table} (\alpha = 0,05, dk = n-2 = 54) = 2,000$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 19,48 + 0,70X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 27,5%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{table} (\alpha = 0,05, dk \text{ pembilang } k = 22, dk \text{ penyebut } = n-2 = 56-2 = 54)$  yaitu  $20,49 > 1,39$ . Dengan demikian  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Mastery Learning*, Minat Belajar, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Seiring dengan perkembangan teknologi bangsa Indonesia dituntut untuk terus melakukan pembaharuan terutama dalam bidang pendidikan, dimana pendidikan diharapkan mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang. Pendidikan sangat penting bagi semua orang. Pendidikan dilakukan untuk mempersiapkan anak-anak mempunyai kemampuan yang bertujuan mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam setiap individu.

*Mastery Learning* (belajar tuntas) suatu pendekatan pembelajaran yang menganut azas ketuntasan belajar. Tujuan dalam penggunaan model pembelajaran ini pada dasarnya untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar. Dimana model pembelajaran *Mastery Learning* ini bisa membantu siswa untuk menarik minat belajar yang diajarkan di sekolah.

Minat adalah kecenderungan dan kegairaan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, dan kebutuhan. Minat memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar. Karena jika tidak memiliki minat untuk belajar maka tidak bersemangat atau bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu dalam konteks belajar di kelas seorang guru perlu membangkitkan minat siswa agar tertarik terhadap materi pelajaran yang akan dipelajarinya.

Salah satu upaya dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan pembelajaran tuntas. Pembelajaran tuntas yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi, pembelajaran yang berpusat pada anak, guru memantau proses belajar siswa dan guru memberi umpan balik terhadap belajar siswa. Dalam belajar tuntas yang sangat penting bagi siswa yaitu memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh dan mengerjakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai. Proses belajar mengajar diperlukan langkah-langkah yang sistematis dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan hal yang perlu dilakukan guru dapat menggunakan pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa agar dapat berpikir kritis, logis, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif.

Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen, guru harus dapat menguasai bahan pembelajaran secara maksimal dan melakukan pendekatan dengan murid dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar minat siswa sangat diperlukan untuk mendorong siswa belajar. Tingkat pencapaian kompetensi dasar sangat ditentukan oleh minat siswa terhadap pembelajaran. Minat biasanya berkaitan dengan konsentrasi. Konsentrasi yang sering ditimbulkan oleh adanya minat terhadap sesuatu materi pembelajaran yang dipelajari. Minat pada dasarnya merupakan perhatian yang bersifat khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Siborong-borong menunjukkan bahwa masih banyak minat belajar siswa tergolong rendah dimana saat pembelajaran bosan, ribut di dalam kelas, kurang antusias untuk mengikuti pelajaran. Hal tersebut terjadi karena kurangnya minat belajar siswa. Dikarenakan model pembelajaran yang kurang inovatif sehingga pemahaman siswa terhadap suatu materi pun sangat kurang, terbukti pada saat guru memberikan tugas, siswa tidak mengerjakan melainkan sibuk bercerita dengan temannya, dan tidak jarang siswa mengeluh tentang sulitnya mencari jawaban dari tugas yang di berikan oleh gurunya sehingga perlu adanya peran guru untuk terlibat dalam suatu proses pembelajaran tersebut. Siswa kurang memiliki minat untuk belajar dan memahami materi Pendidikan Agama Kristen dengan baik sehingga minat belajar cenderung rendah.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti**

##### **Pengertian Minat belajar**

Dalam pembelajaran, minat siswa sangat diperlukan. Karena dengan adanya minat belajar siswa akan mempengaruhi proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik. Minat adalah suatu dorongan atau suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan keinginan yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari dalam dirinya.

Slameto yang dikutip oleh Amelia Atika dalam bukunya minat belajar adalah salah suatu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorif.<sup>1</sup>

Selanjutnya, Susilo mengemukakan bahwa minat belajar sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut

---

<sup>1</sup> Amelia Atika, *Minat Belajar Anak Slow Learner* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia 2023) hal.81

atau cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa minat belajar berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatann, minat juga suatu bentuk keaktifan, ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau aktivitas untuk memperoleh perubahan tingkah laku baik secara pengetahuan, sikap, maupun ketarampilan. Minat belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

### **Model Pembelajaran *Mastery Learning***

Berlangsungnya proses pembelajaran dipengaruhi oleh model belajar. *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran guna untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Menurut M.Uzer Usman, belajar tuntas adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit pelajaran baik secara perorangan maupun kelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya. Maksud lain dari belajar tuntas adalah untuk meningkatkan efisiensi belajar, minat belajar, yang positif terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya. Belajar tuntas dalam proses pembelajaran berbasis kompetensi dimaksudkan adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Menurut Akif Khilmiyah dalam bukunya *Mastery Learning* merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu.<sup>4</sup>

### **Hipotesis Penelitian**

Sugiyono mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh

---

<sup>2</sup> Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hal. 18

<sup>3</sup> Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2014.

<sup>4</sup> Akif Khilmiyah, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019)hal.121

positif dan signifikan model pembelajaran *mastery learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial deskriptif kuantitatif. Sugiyono mengemukakan bahwa statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

### 4. HASIL PENELITIAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

#### Pengolahan Data

#### Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran *Mastery Learning*) dengan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel.1 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	50	3249	2500	2850
2	51	44	2601	1936	2244
3	63	64	3969	4096	4032
4	74	67	5476	4489	4958
5	74	77	5476	5929	5698
6	49	42	2401	1764	2058
7	50	46	2500	2116	2300
8	64	63	4096	3969	4032
9	60	42	3600	1764	2520
10	55	61	3025	3721	3355
11	58	61	3364	3721	3538
12	55	63	3025	3969	3465
13	57	71	3249	5041	4047
14	63	58	3969	3364	3654
15	63	59	3969	3481	3717
16	48	60	2304	3600	2880
17	52	62	2704	3844	3224
18	63	60	3969	3600	3780
19	63	72	3969	5184	4536
20	63	65	3969	4225	4095
21	62	60	3844	3600	3720
22	51	61	2601	3721	3111
23	48	64	2304	4096	3072
24	49	46	2401	2116	2254
25	49	49	2401	2401	2401
26	58	59	3364	3481	3422
27	58	52	3364	2704	3016
28	77	79	5929	6241	6083
29	78	80	6084	6400	6240
30	57	68	3249	4624	3876
31	58	60	3364	3600	3480
32	52	42	2704	1764	2184
33	62	61	3844	3721	3782
34	62	61	3844	3721	3782
35	50	58	2500	3364	2900
36	47	47	2209	2209	2209
37	50	65	2500	4225	3250
38	63	69	3969	4761	4347
39	65	65	4225	4225	4225
40	67	42	4489	1764	2814
41	66	79	4356	6241	5214
42	59	74	3481	5476	4366
43	61	58	3721	3364	3538
44	63	58	3969	3364	3654

45	50	60	2500	3600	3000
46	48	72	2304	5184	3456
47	52	65	2704	4225	3380
48	66	68	4356	4624	4488
49	57	55	3249	3025	3135
50	66	75	4356	5625	4950
51	55	59	3025	3481	3245
52	48	52	2304	2704	2496
53	56	58	3136	3364	3248
54	57	59	3249	3481	3363
55	57	47	3249	2209	2679
56	58	46	3364	2116	2668
Jumlah	3264	3360	193396	207134	198031

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{56.198031 - (3264)(3360)}{\sqrt{(56.193396 - (3264)^2)(40.207134 - (3360)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{11089736 - 10967040}{\sqrt{(10830176 - 10653696)(11599504 - 11289600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{122696}{\sqrt{(176480)(309904)}} = \frac{122696}{\sqrt{54691857920}}$$

$$r_{xy} = \frac{122696}{233862.90}$$

$$r_{xy} = 0.525$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,525$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=56)$  yaitu 0,226 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus

signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0.525 \times \sqrt{56-2}}{\sqrt{1-(0.525)^2}} \\ &= \frac{0.525 \times \sqrt{54}}{\sqrt{1-0.275}} \\ &= \frac{0.525 \times 7.348}{\sqrt{1-0.275}} \\ &= \frac{3.855}{\sqrt{0.725}} \\ &= \frac{3.855}{0.851} \\ &= 4.529 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,529. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=56-2=54$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,000$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,529 > 2,000$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

### Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi



X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Tabel.2 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	57	50	3249	2500	2850
2	51	44	2601	1936	2244
3	63	64	3969	4096	4032
4	74	67	5476	4489	4958
5	74	77	5476	5929	5698
6	49	42	2401	1764	2058
7	50	46	2500	2116	2300
8	64	63	4096	3969	4032
9	60	42	3600	1764	2520
10	55	61	3025	3721	3355
11	58	61	3364	3721	3538
12	55	63	3025	3969	3465
13	57	71	3249	5041	4047
14	63	58	3969	3364	3654
15	63	59	3969	3481	3717
16	48	60	2304	3600	2880
17	52	62	2704	3844	3224
18	63	60	3969	3600	3780
19	63	72	3969	5184	4536
20	63	65	3969	4225	4095
21	62	60	3844	3600	3720
22	51	61	2601	3721	3111
23	48	64	2304	4096	3072
24	49	46	2401	2116	2254
25	49	49	2401	2401	2401
26	58	59	3364	3481	3422
27	58	52	3364	2704	3016
28	77	79	5929	6241	6083
29	78	80	6084	6400	6240
30	57	68	3249	4624	3876
31	58	60	3364	3600	3480
32	52	42	2704	1764	2184
33	62	61	3844	3721	3782

34	62	61	3844	3721	3782
35	50	58	2500	3364	2900
36	47	47	2209	2209	2209
37	50	65	2500	4225	3250
38	63	69	3969	4761	4347
39	65	65	4225	4225	4225
40	67	42	4489	1764	2814
41	66	79	4356	6241	5214
42	59	74	3481	5476	4366
43	61	58	3721	3364	3538
44	63	58	3969	3364	3654
45	50	60	2500	3600	3000
46	48	72	2304	5184	3456
47	52	65	2704	4225	3380
48	66	68	4356	4624	4488
49	57	55	3249	3025	3135
50	66	75	4356	5625	4950
51	55	59	3025	3481	3245
52	48	52	2304	2704	2496
53	56	58	3136	3364	3248
54	57	59	3249	3481	3363
55	57	47	3249	2209	2679
56	58	46	3364	2116	2668
Jumlah	3264	3360	193396	207134	198031

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3360)(193396) - (3264)(198031)}{56(193396) - (3264)^2}$$

$$a = \frac{(649810560) - (646373184)}{(10830176) - (10653696)}$$

$$a = \frac{3437376}{17680}$$

$$a = 19.48$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{56(198031) - (3264)(3360)}{56(193396) - (3264)^2}$$

$$b = \frac{(11089736) - (10967040)}{(10830176) - (10653696)}$$

$$b = \frac{122696}{176480}$$

$$b = 0.70$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 19,48 + 0,70X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 19,48 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Mastery Learning*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa) sebesar 0,70 dari nilai Model Pembelajaran *Mastery Learning* (variabel X).

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.525)^2$$

$$r^2 = 0.275$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ )." Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2 = 0,275$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,275 \times 100\% = 27,5\%$ .

### Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F<sub>hitung</sub> menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana<sup>5</sup> yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel.3**  
**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	56	207134	207134	20.49	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=56-2=54) = 1,39
Regresi (a)	1	201600.00	201600.00		
Regresi (b/a)	1	1523.27	1523.27		
Residu	54	4015.19	74.36		
Tuna Cocok	20	1110.31	55.52	0.65	F <sub>tabel</sub> □□□□□□□□dk pembilang k-2=20, dk penyebut n-k=34)= 1,62

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 20,49 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>=(α=0,05,dk pembilang k=22, dk penyebut=n-2=56-2=54) = 1,39 maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 20,49 > 1,39 Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \square\square\square\square\square \text{ ditolak dan } H_a : \square\square \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel}(\square,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

## 5. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 20,49 > 1,39 maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap minat belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebesar 27,5%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Mastery Larning* yang maksimal dapat meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2023/2024.

<sup>5</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), hal 328

## Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### 1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran *Mastery Learning* sebagai salahsatu cara untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan model pembelajaran *Mastery Learning* yang telah selalu menjelaskan konsep-konsep keterampilan baru dalam pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan kualitas model pembelajaran *Mastery Learning* dengan selalu mempersiapkan alat evaluasi saat pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator model pembelajaran *Mastery Learning* pada indikator penyajian antara lain guru PAK menjelaskan konsep-konsep keterampilan baru dalam pembelajaran, guru PAK menggunakan media alat peraga pada saat menjelaskan tugas, dan guru PAK memberikan evaluasi kepada siswa terkait pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator model pembelajaran *Mastery Learning* yaitu indikator orientasi yaitu dengan guru PAK menetapkan terlebih dahulu isi pembelajaran, guru PAK meninjau ulang pembelajaran sebelumnya, guru PAK menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran, dan guru PAK menetapkan langkah-langkah pembelajaran.

### 2. Siswa

Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Siborong borong Tahun Pembelajaran 2023/2024 diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan minat belajar-nya yang sudah baik tersebut. Dalam minat belajarnya, siswa telah selalu berinisiatif untuk menanyakannya kepada guru PAK ketika ada suatu hal yang menarik yang berhubungan dengan materi yang sedang diterangkan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu berinisiatif untuk bertanya kepada guru PAK ketika ada suatu hal yang menarik yang berhubungan dengan materi yang diterangkan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu percaya akan tugas yang sudah

kerjakan dan selalu memiliki kesadaran tersendiri untuk mencari informasi dalam memuaskan rasa ingin tahu terhadap suatu materi pelajaran.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan minat belajar-nya pada indikator banyak keinginan yaitu siswa berkeinginan untuk mengulangi kembali pembelajaran PAK yang telah dipelajari, siswa memiliki keinginan untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru PAK pada saat proses belajar mengajar, dan siswa merasa puas akan pembelajaran yang telah dipelajari. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan minat belajar-nya pada indikator tekun, yaitu agar siswa mengikuti pembelajaran dari awal sampai berakhirnya pembelajaran, agar siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru PAK dengan tepat waktu, dan agar siswa giat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAK.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang minat belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari model pembelajaran *Mastery Learning* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Amelia. *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia 2023, n.d.
- B, Muhammad Rusmin. "Belajar Tuntas." *E-Jurnal UIN Alauddin Makassar* V, no. 1 (2016): 95–103.
- Bahri, Samsul. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024.
- Djaali, Dr. H. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Dkk, Simatupang Hasudungan. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta; Penerbit Andi, 2020 hal.4, n.d.
- Eko Sudormanto, Dkk. *Model Pembelajaran Era Society 5.0*. Cirebon: Insania 2021, n.d.
- GP, Harianto. *Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, 2021, n.d.
- Haryani, Erna. *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Jawa timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

- Hermawan, Rudi. *Pembelajaran Kooperatif Tipe*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2021.
- Intarti, Esther Rela, and M Th. “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator” I, no. September (2016): 28–40.
- Khafid, Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketuntasan Belajar Akutansi : Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening.” *Ilmu Kependidikan* no. 1 (2008): 47.
- Khilmiyah, Akif. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Korompot, Salim, Maryam Rahim, and Rahmat Pakaya. “Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.” *JAMBURA Guidance and Counseling Journal* 1, no. 1 (2020): 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>.
- Pendidikan, Jurnal, Edudikara Issn, and Pendahuluan Pendidikan. “Meningkatan Hasil Belajar Biologi Melalui Model Mastery Learning Pada Siswa Kelas XII SMAN 8” 4, no. 1 (2019): 41–51.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta 2014) Hal 147, n.d.
- Sulistiyani Tri, Dkk. *Media Pembelajaran Matematika*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Tanduklangi, Rinaldus. “Analisis Teologis Tentang Tujuan Pendidikan Agama Kristen Dalam Matius 28:19-20.” *Jurnal Pendidikan Kristen Volume 1* (2020): 47–58.
- Zein, Mas’ud. *Mastery Learning: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2014.